

ABSTRAK

Dampak Penggunaan Kata Jangan terhadap Perkembangan Karakter Anak di Taman Kanak-kanak Dharmawanita UNP Padang

Oleh: Tisya Oktavia/ 2014

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa kenyataan di lapangan yaitu penggunaan kata yang bersifat negatif seperti kata jangan dalam melarang anak dikarenakan sikap *over protectif* guru, menyebabkan anak menjadi tidak percaya diri, ragu-ragu, manja dan penakut karena sering mendapatkan larangan dari guru, serta melarang anak dengan menggunakan kata jangan malah menjuruskan pikiran anak untuk melakukan tindakan yang dilarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Dampak Penggunaan Kata Jangan terhadap Perkembangan Karakter Anak di Taman Kanak-kanak Dharmawanita UNP Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Dharmawanita UNP Padang. Informan atau respondennya adalah anak dan guru di Taman Kanak-kanak Dharmawanita UNP Padang. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menganalisis data dengan menggunakan analisis observasi, analisis wawancara dan analisis dokumentasi serta menguraikannya secara rinci terakhir menarik kesimpulan.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa masih banyak guru di kelas B₃ menggunakan kata jangan dalam melarang anak. Hasil penelitian secara khusus menunjukkan bahwa melarang anak dengan penggunaan kata jangan kurang efektif, seringkali guru menggunakan kata jangan dalam melarang anak membuat anak menjadi ragu-ragu, manja, tidak percaya diri dan penakut. Terlihat saat guru melarang anak menggunakan kata jangan, anak tetap melakukan tindakan yang dilarang tersebut.